

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Empiris

Sebagai Refrensi dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan acuan atau sumber penelitan berupa jurnal atau artikel ilmiah. Penelitian tersebut anantara lain :

Muhammad Faishal Kahfi, Dudi Pratomo, dan wiwin Aminah, 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan” tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. Sampel yang diambil adalah semua perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling dan teknis analisis data panel. Hasil menunjukkan bahwa secara Nilai probability (T-statistic) Current Ratio adalah sebesar 0.0144. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0045 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa current ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai probability (T-statistic) Debt to Equity Ratio sebesar 0.0009. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0144 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Medy Misran, Mochamad Chabachib, 2017 dengan judul penelitian Analisis Pengaruh DER CR Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor penentu Price to Book Value (PBV) di Perusahaan Properti dan Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pertukaran (BEI) periode 2011-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak di Properti dan Real Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Pengumpulan Data adalah teknik purposive sampling .Metode Analisis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Harga terhadap Nilai Buku (PBV), Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER), Total Aset Turn over (TATO), dan Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga ke Nilai Buku (PBV). Return on Asset (ROA) dapat memediasi inflasi antara variable Debt to Equity Ratio (DER) dan Perputaran Aset Total (TATO) independen terhadap Harga ke Buku Nilai (PBV). Tetapi Return on Asset (ROA) tidak dapat memediasi inflasi antara Current Ratio (CR) ke Harga ke Nilai Buku (PBV).

Ratna Aprilia S. R., Zarah Puspitaningtyas, dan Aryo Prakoso, 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”. Tujuan penelitian Mengetahui hubungan current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap price to book value dengan return on asset sebagai vuntuk variabel intervening. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2013-2017. Pengumpulan Data menggunakan metode studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode Analisis menggunakan analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian analisis data, diperoleh bahwa rasio lancar dan total perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap harga terhadap nilai buku. Sebaliknya, rasio utang terhadap ekuitas dan pengembalian aset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga terhadap nilai buku. Rasio lancar dan perputaran total aset secara signifikan mempengaruhi

harga terhadap nilai buku dengan pengembalian aset sebagai variabel intervening. Sebaliknya, rasio hutang terhadap modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga terhadap nilai buku dengan pengembalian aset sebagai variabel intervening.

Achmad Agus Yasin Fadli, 2018 dengan judul penelitian “ pengaruh current ratio (cr) dan debt to total asset ratio (dar) terhadap net profit margin (npm) pada pt.ultrajaya milk industri & trading company tbk dan pt. mayora indah tbk periode 2009 – 2016”. Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt ToTotal Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM).

Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company, Tbk dan PT. Mayora Indah,Tbk yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2009-2016. Metode Analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antarvariabel CR dan DAR terhadap variable NPM. Sedangkan secara parsial variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dan variabel DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM. Adjusted R² dalam model regresi sebesar 0.436 atau 43.6%. Sedangkan sisanya sebesar 56.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang Tidak dimasukkan dalam model regresi.

Heven Manoppo ,Fitty Valdi Arie, 2016 dengan judul penelitian “ Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2011-2014”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal (DER), ukuran perusahaan (Total Asset) dan profitabilitas (ROI, NPM dan ROE) terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 dengan jumlah 10 perusahaan. Pengumpulan Data menggunakan purposive sampling. Metode Analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas yang diukur dengan ROI berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang diukur dengan NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Hizkia T. Pioh , Parengkuan Tommy , Jantje L. Sepang, 2016 judul penelitian “Pengaruh *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan sub *sector food and beverages* di bursa efek Indonesia”. Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh DER, EPS dan ROA terhadap Nilai Perusahaan (PBV) baik secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan adalah consumer goods sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun secara beruntun dan memiliki data harga saham serta memiliki saham aktif di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan Data menggunakan data sekunder/ Metode analisis yang digunakan Metode penelitian asosiatif dengan teknis analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Return On Assets berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Earning Per Share berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Secara bersama-sama ketiga variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan jumlah hutang yang akan digunakan dalam menjalankan operasionalnya dan meningkatkan rasio Earning Per Share dan Return On Asset.

Muhammad Ali, 2016 dengan judul penelitian “Pengaruh *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) dan *growth* terhadap *price to book value* (PBV) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014), Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER) dan growth berpengaruh positif secara parsial dan secara simultan terhadap price to book value (PBV) pada perusahaan manufaktur

subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014. Sampel yang digunakan adalah 15 laporan keuangan yang terdiri atas 9 perusahaan food and beverages yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode Analisis menggunakan metode asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER) dan growth mempunyai pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap price to book value (PBV)

Ignatius Leonardus, Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko, 2017 dengan judul penelitian “Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan”. Tujuan penelitian Untuk mengetahui dan memformulasi rekomendasi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank ang go public periode tahun 2011–2014. Sampel yang digunakan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi serta rasio keuangan perbankan pada bank yang terdaftar di BEI untuk periode tahunan 2011-2014 yang berjumlah 30 sampel. Pengumpulan Data menggunakan data panel Metode Analisis menggunakan metode data panel. Hasil penelitian menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba. Nilai probabilitas terbesar adalah ROE jika dibandingkan dengan redicto independen lainnya. Oleh karena itu ROE dapat dipakai sebagai redictor dalam memprediksi tentang nilai perusahaan.

Wahyu Ardimas dan Wardoyo, 2014 dengan judul penelitian “Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank go public yang terdaftar di BEI”. Tujuan penelitian Untuk menganalisis pengaruh corporate social responsibility (CSR), dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan perbankan go public yang berjumlah 29 bank, namun berdasarkan kelengkapan data maka hanya 22 bank yang menjadi sampel dengan periode pengamatan 2008 – 2010. Pengumpulan Data menggunakan studi dokumentasi. Metode Analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan OPM, NPM, dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rizka Annisa, Mochammad Chabachib1 dengan judul penelitian “Analisis pengaruh current ratio (cr), debt to equity ratio (der), return on assets (roa) terhadap price to book value (pbv), dengan dividend payout ratio sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)”. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Pengembalian Aset terhadap Harga terhadap Nilai Buku oleh menggunakan Dividend Payout Ratio sebagai variabel intervening di sektor industri manufaktur perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2011-2014. Sampel yang digunakan adalah 24 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014. Pengumpulan Data menggunakan purposive sampling. Metode analisis menggunakan regresi analisis dan path analisis. Hasil penelitian menunjukkan Current Ratio memiliki efek negatif dan tidak signifikan pada PBV, sedangkan DER memiliki efek positif signifikan pada PBV. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV dan DPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap DER.

Raymond J, 2015 dengan judul penelitian “Size and price-to-book effects: Evidence from the Chinese stock markets”. Tujuan penelitian untuk memeriksa ukuran dan efek harga terhadap buku di pasar Cina. Sampel yang digunakan adalah semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek Shanghai dan Shenzhen dari 1999 hingga 2012. Pengumpulan data menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah methods of Jensen,

Johnson, and Mercer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dukungan kuat untuk efek ukuran tetapi tidak ada dukungan untuk efek harga-ke-buku. Temuan ini menunjukkan bahwa investor China tidak membutuhkan pengembalian tambahan untuk perusahaan kecil selama masa ekonomi yang buruk. Ini mungkin karena probabilitas yang rendah kebangkrutan karena sejumlah besar perusahaan Cina memiliki sejumlah kepemilikan.

Omar Durrah, Abdul Aziz Abdul Rahman, Syed Ahsan Jamil, Nour Aldeen Ghafeer, 2016 dengan judul penelitian *Exploring the Relationship between Liquidity Ratios and Indicators of Financial Performance: An Analytical Study on Food Industrial Companies Listed in Amman Bursa*. Tujuan penelitian untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh perusahaan rasio keuangan terdiri dari pengembalian aset, rasio pembayaran dividen dan hutang terhadap ekuitas rasio pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggunakan price-to value book (PBV) dengan menghitung harga pasar per saham dibagi dengan nilai buku per saham.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Amman, Yordania. Pengumpulan Data menggunakan Dokumentasi Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara semua rasio likuiditas dan margin laba kotor, sementara ada yang positif lemah hubungan antara rasio saat ini dan masing-masing margin laba operasi dan margin laba bersih, sebagaimana penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara (rasio cepat, rasio interval defensif) dan margin uang tunai operasi. Ada hubungan positif antara likuiditas rasio (rasio saat ini, rasio cepat, rasio kas) dan laba atas aset.

Kamilah Sadi'ah, 2018 dengan judul penelitian "The Effect Of Corporate Financial Ratio Upon The Company Value". Tujuan penelitian untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh perusahaan rasio keuangan terdiri dari pengembalian aset, rasio pembayaran dividen dan hutang terhadap ekuitas rasio pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggunakan price-to value book (PBV) dengan menghitung harga pasar per saham dibagi dengan nilai buku per saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada 2015-2016 yang sekitar 45 perusahaan. Pengumpulan Data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Metode Analisis yang digunakan adalah data sekunder. Hasil ini menunjukkan bahwa rasio keuangan perusahaan terdiri dari pengembalian aset, rasio pembayaran dividen dan rasio hutang terhadap ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa pengembalian aset dan rasio pembayaran dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara rasio hutang terhadap modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Table 2.1
Matrik Penelitian Terdahulu

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	<p>PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016)</p> <p>Muhammad Faishal Kahfi, Dudi Pratomo, dan wiwin Aminah</p> <p>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom mfaishalkahfi@student.telkomuniversity.ac.id, dudipratomo@telkomuniversity.ac.id, wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id</p> <p>e-Proceeding of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018 Page 566 ISSN : 2355-9357</p>	<p>Untuk menguji pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.</p>	<p>X1 : Current Ratio X2 : Debt to Equity Ratio X3 : Total Assets Turnover X4 : Return On Equity Y : Nilai Perusahaan</p>	<p>Sampel : semua perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2016.</p> <p>Pengumpulan Data : teknik purposive sampling</p> <p>Metode Analisis : analisis regresi data panel</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial, current ratio dan total assets turnover berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan return on equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
2.	<p>ANALISIS PENGARUH DER CR DAN TATO TERHADAP PBV DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Properti dan</p>	<p>untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor penentu</p>	<p>X1 : Debt to Equity Ratio X2 : Current Ratio</p>	<p>Sampel : semua perusahaan yang bergerak di Properti</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap</p>

	<p>Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011 – 2014) Medy Misran, Mochamad Chabachib</p> <p>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Email: misran.medy@gmail.com</p> <p>DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-13 http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr ISSN (Online): 2337-3806</p>	<p>Price to Book Value (PBV) di Perusahaan Properti dan Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pertukaran (BEI) periode 2011-2014.</p>	<p>X3 : Total Assets Turnover Y1 : Return On Assets Y2 : Price Book Value</p>	<p>dan Real Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.</p> <p>Pengumpulan Data : teknik purposive sampling</p> <p>Metode Analisis : analisis regresi linier berganda</p>	<p>Nilai Harga terhadap Nilai Buku (PBV), Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga ke Nilai Buku (PBV). Return on Asset (ROA) dapat memediasi inflasi antara variable Debt to Equity Ratio (DER) dan Perputaran Aset Total (TATO) independen terhadap Harga ke Nilai Buku (PBV). Tetapi Return on Asset (ROA) tidak dapat memediasi inflasi antara Current Ratio (CR) ke Harga ke Nilai Buku (PBV).</p>
3.	<p>PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)</p> <p>Universitas Jember Ratna Aprilia S. R., Zarah Puspitaningtyas,</p>	<p>Mengetahui hubungan current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap price to book value dengan return on asset sebagai</p>	<p>X1 : Current Ratio X2 : Total Assets Turnover X3 : Debt to Equity Ratio Y1 : Return On Assets Y2 : Price</p>	<p>Sampel : seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyamakan laporan keuangan</p>	<p>hasil analisis data, diperoleh bahwa rasio lancar dan total perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap harga terhadap nilai buku. Sebaliknya, rasio utang terhadap ekuitas dan pengembalian aset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga terhadap nilai buku. Rasio</p>

	<p>dan Aryo Prakoso ratna.apriliarini@gmail.com) zarah@unej.ac.id2) aryo.fisip@yahoo.co.id</p> <p>Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan p- ISSN: 2086-7662 Vol. 11 No. 3 Desember 2018 e-ISSN: 2622-1950</p>	<p>vuntuk ariabel intervenin g.</p>	<p>Book Value</p>	<p>berturut- turut dari tahun 2013- 2017.</p> <p>Pengump ulan Data : metode studi dokumen tasi dan studi kepuatak aan</p> <p>Metode Analisis : analisis jalur (path analysis)</p>	<p>lancar dan perputaran total aset secara signifikan mempengaruhi harga terhadap nilai buku dengan pengembalian aset sebagai variabel intervening. Sebaliknya, rasio hutang terhadap modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga terhadap nilai buku dengan pengembalian aset sebagai variabel intervening.</p>
<p>.4</p>	<p>PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (DAR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT.ULTRAJAYA MILK INDUSTRI & TRADING COMPANY TBK DAN PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2016</p> <p>Dosen Universitas Pamulang Achmad Agus Yasin Fadli agusfadli70@yahoo.com</p> <p>ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696</p>	<p>Untuk mengetah ui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt ToTotal Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM).</p>	<p>X1 : CURRE NT RATIO X2 : DEBT TO TOTAL ASSET RATIO Y1 : TERHA DAP NET PROFIT MARGI N</p>	<p>Sampel : laporan keuanga n tahunan PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Compan y, Tbk dan PT. Mayora Indah,Tb k yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada</p>	<p>Hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara simultan (bersama- sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antaravariabel CR dan DAR terhadap variable NPM. Sedangkan secara parsial variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dan variabel DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM. Adjusted R2dalam model regresi sebesar 0.436 atau 43.6%.</p>

				<p>tahun 2009-2016.</p> <p>Pengumpulan Data :</p> <p>Metode Analisis : analisis regresi linier berganda</p>	<p>Sedangkan sisanya sebesar 56.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.</p>
.5	<p>PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014</p> <p>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado Heven Manoppo ,Fitty Valdi Arie heven.manoppo@yahoo.com , fitty_valdi@yahoo.co.uk</p> <p>ISSN 2303-1174 H. Manoppo., F.V. Arie. Pengaruh Struktur Modal...</p>	<p>untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal (DER), ukuran perusahaan (Total Asset) dan profitabilitas (ROI, NPM dan ROE) terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>X1 : Struktur Modal X2 : Ukuran Perusahaan X3 : Profitabilitas Y : Nilai Perusahaan</p>	<p>Sampel : perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 dengan jumlah 10 perusahaan</p> <p>Pengumpulan Data : purposive sampling</p> <p>Metode Analisis : analisis regresi linier berganda</p>	<p>1. Hasil Penelitian menunjukkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas yang diukur dengan ROI berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang diukur dengan NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.</p>
6.	<p>PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SECTOR FOOD AND</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh DER, EPS dan ROA</p>	<p>X1 : Debt to Equity Ratio X2 : Earning Per</p>	<p>Sampel : consumer goods sub sector makanan dan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Return On Assets berpengaruh terhadap nilai</p>

	<p>BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Hizkia T. Pioh , Parengkuan Tommy , Jantje L. Sepang khiacogan@gmail.com , tparengkuan197@gmail.com , jantjesepang@yahoo.com</p> <p>ISSN 2303-1174</p>	<p>terhadap Nilai Perusahaan (PBV) baik secara simultan maupun parsial.</p>	<p>Share X3 : Return On Assets Y : Nilai Perusahaan</p>	<p>minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun secara beruntun dan memiliki data harga saham serta memiliki saham aktif di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Pengumpulan Data: data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, dimana data tersebut adalah</p>	<p>perusahaan. Earning Per Share berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Secara bersama-sama ketiga variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan jumlah hutang yang akan digunakan dalam menjalankan operasionalnya dan meningkatkan rasio Earning Per Share dan Return On Asset.</p>
--	--	---	---	--	---

				<p>data yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan Consumer Goods dari tahun 2013-2017.</p> <p>Metode Analisis : Metode penelitian asosiatif dengan teknis analisis linear berganda .</p>	
7.	<p>PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN GROWTH TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER)</p>	<p>X1 : Return On Equity X2 : Debt to Equity Ratio X3 : Growth Y : Price</p>	<p>Sampel : 15 laporan keuangan yang terdiri atas 9 perusahaan food and beverage</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER) dan growth mempunyai pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan</p>

	<p>periode tahun 2010-2014)</p> <p>Universitas Widyatama, Bandung Muhammad Ali muhammad.ali@widyatama.ac.id</p> <p>Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanagara, Jakarta, 27 Oktober 2016 ISSN NO: 2541-3400 e-ISSN NO: 2541-2850</p>	<p>dan growth berpengaruh parsial dan secara simultan terhadap price to book value (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014.</p>	<p>to Book Value</p>	<p>s yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014</p> <p>Pengumpulan Data : Dokumen</p> <p>Metode Analisis : metode asosiatif dimana data yang digunakan adalah 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 15 perusahaan sehingga total data yang diolah sebanyak 45 laporan keuangan.</p>	<p>terhadap price to book value (PBV)</p>
8.	<p>PENGARUH PROFITABILITAS, SRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN</p>	<p>Untuk mengetahui dan memformulasi rekomendasi</p>	<p>X1 : Profitabilitas (ROE) X2: Stuktur</p>	<p>Sampel : laporan neraca dan laporan laba rugi</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan</p>

	<p>Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Ignatius Leonardus, Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko</p> <p>Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017 Permalink/DOI: http://dx.doi.org/10.17358/jabm.3.3.458 Available online at http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm ISSN: 2528-5149 EISSN: 2460-7819</p>	<p>asi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang public periode tahun 2011–2014.</p>	<p>Modal (DER) X3 : Likuiditas (LDR) Y : Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p>serta rasio keuangan perbankan pada bank yang terdaftar di BEI untuk periode tahunan 2011–2014 yang berjumlah 30 sampel</p> <p>Pengumpulan Data : data panel</p> <p>Metode Analisis : data panel</p>	<p>signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka peningkatan laba. Nilai probabilitas terbesar adalah ROE jika dibandingkan dengan 16redicto independen lainnya. Oleh karena itu ROE dapat dipakai sebagai 16redictor dalam memprediksi tentang nilai perusahaan.</p>
9.	<p>PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BEI</p> <p>Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Jakarta Wahyu Ardimas dan Wardoyo</p> <p>Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014): ISBN: 978-602-70429-1-9</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh corporate social responsibility (CSR), dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>X1 : Return On Assets X2 : Return On Equity X3 : Operating Profit Margin (OPM) X4 : Net Profit Margin (NPM) X5 :</p>	<p>Sampel : seluruh perusahaan perbankan go public yang berjumlah 29 bank, namun berdasarkan kelengkapan data maka hanya 22</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan OPM, NPM, dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

	RESEARCH METHODS AND ORGANIZATIONAL STUDIES Hlm. 231-238		Corporate Social Responsibility (CSR) Y : Nilai Perusahaan ((PBV)	bank yang menjadi sampel dengan periode pengamatan 2008 – 2010. Pengumpulan Data : studi dokumentasi Metode Analisis : regresi linier berganda	
10.	ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Rizka Annisa, Mochammad Chabachib1 Rizkaannisa07@yahoo.com	Untuk menganalisis pengaruh Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Pengembalian Aset terhadap Harga terhadap Nilai Buku oleh menggunakan Dividend Payout Ratio sebagai variabel intervensi di sektor industri	X1: Current Ratio X2 : Debt to Equity Ratio X3 : Return On Assets Y1 : Dividend Payout Ratio Y2 : Price to Book Value	Sampel : 24 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014 Pengumpulan Data : purposive sampling Metode Analisis : regresi analisis dan path	Hasil penelitian menunjukkan Current Ratio memiliki efek negatif dan tidak signifikan pada PBV, sedangkan DER memiliki efek positif signifikan pada PBV. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV dan DPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap DER.

		manufaktur perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2011-2014		analisis	
1 1.	<p>Size and price-to-book effects: Evidence from the Chinese stock markets</p> <p>Raymond J. Harbert College of Business, Auburn University, Auburn, AL 36849-5245, United States Jitka Hilliard, Haoran Zhang</p>	Untuk memeriksa a ukuran dan efek harga terhadap buku di pasar Cina.	<p>X1 : monthly total returns</p> <p>X2 : book value of equity</p> <p>X3 : book value of equity</p> <p>Y : Priceto Book Value</p>	<p>Sampel: semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek Shanghai dan Shenzhen dari 1999 hingga 2012.</p> <p>Pengumpulan Data: Data Sekunder</p> <p>Metode analisis: methods of Jensen, Johnson, and Mercer</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dukungan kuat untuk efek ukuran tetapi tidak ada dukungan untuk efek harga-ke-buku. Temuan ini menunjukkan bahwa investor China tidak membutuhkan pengembalian tambahan untuk perusahaan kecil selama masa ekonomi yang buruk. Ini mungkin karena probabilitas yang rendah kebangkrutan karena sejumlah besar perusahaan Cina memiliki sejumlah kepemilikan.</p>
1 2.	<p>Exploring the Relationship between Liquidity Ratios and Indicators of Financial Performance: An Analytical Study on Food Industrial Companies Listed in Amman Bursa</p> <p>Department of Management and Marketing, College of</p>	Untuk menguji hubungan antara rasio likuiditas dan indikator kinerja keuangan (rasio	<p>X1 : Current Ratio</p> <p>X2 : Quick Ratio</p> <p>X3 : Cash Ratio</p> <p>X4 : Defensiv</p>	<p>Sampel: terdiri dari perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Amman, Yordania</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara semua rasio likuiditas dan margin laba kotor, sementara ada yang positif lemah hubungan antara rasio saat ini dan masing-masing</p>

	<p>Commerce and Business Administration, Dhofar University, Salalah, Omar Durrah, Abdul Aziz Abdul Rahman, Syed Ahsan Jamil, Nour Aldeen Ghafeer Department of Management and Marketing, College of Commerce and Business Administration, Dhofar University, Salalah,</p> <p>International Journal of Economics and Financial Issues ISSN: 2146-4138 available at http://www.econjournals.com International Journal of Economics and Financial Issues, 2016, 6(2), 435-441.</p>	<p>profitabilitas) di industri makanan perusahaan yang terdaftar di Amman Bursa selama periode (2012-2014).</p>	<p>e Interval ratio Y1 : Gross profit margin Y2 : Operating profit margin Y3 : Net profit margin Y4 : Operating cash flow margin Y5 : Return on assets</p>	<p>Pengumpulan Data : Dokumentasi</p>	<p>margin laba operasi dan margin laba bersih, sebagaimana penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara (rasio cepat, rasio interval defensif) dan margin uang tunai operasi. Ada hubungan positif antara likuiditas rasio (rasio saat ini, rasio cepat, rasio kas) dan laba atas aset.</p>
1 3.	<p>THE EFFECT OF CORPORATE FINANCIAL RATIO UPON THE COMPANY VALUE</p> <p>Department of Accounting, Economic College of Binaniaga, Bogor, Indonesia Kamilah Sadi'ah</p> <p>The Accounting Journal of BINANIAGA Vol. 03, No. 02, December 2018 PISSN: 2527 – 4309 EISSN: 2580 – 1481</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh perusahaan rasio keuangan terdiri dari pengembalian aset, rasio pembayaran dividen dan hutang terhadap ekuitas rasio pada nilai perusahaan. Nilai</p>	<p>X1 : Return On Assets X2 : Dividend Payout Ratio X3 : Debt Equity Ratio Y : Price to Book Value</p>	<p>Sampel : perusahaan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada 2015-2016 yang sekitar 45 perusahaan menggunakan teknik total sampling . Pengumpulan Data : analisis statistik</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa rasio keuangan perusahaan terdiri dari pengembalian aset, rasio pembayaran dividen dan rasio hutang terhadap ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa pengembalian aset dan rasio pembayaran dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara rasio hutang terhadap</p>

		perusahaan menggunakan price-to value book (PBV) dengan menghitung harga pasar per saham dibagi dengan nilai buku per saham.		deskriptif dan regresi linier berganda Metode Analisis : Data Sekunder	modal tidak pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	--	--

Sumber: penulis data diolah, 2019

Berdasarkan matrik penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa GAP penelitian yaitu:

1. Berdasarkan penelitian Medy Misran dan Mochamad Chabachib Nilai Adjusted pada model regresi tersebut adalah sebesar 0,442. Hal ini menunjukkan bahwa 44,2 % variabel Nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh keempat variabel yaitu (ROA), (DER), (CR), (TATO), sedangkan sisanya yaitu 55,8% nilai perusahaan dipengaruhi variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan penelitian Ratna Aprilia S. R., Zarah Puspitaningtyas dan Aryo Prakoso menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,391. Hal ini berarti kontribusi pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset adalah sebesar 39,1 % sedangkan sisanya 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. error of term atau variabel pengganggu pada model persamaan analisis jalur memberikan nilai ϵ^2 sebesar 0,911.
3. Berdasarkan penelitian Achmad Agus Yasin Fadli Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R Square) sebesar 0.436 atau 43.6% yang menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Total Asset Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin sebesar 43.6% .Sedangkan sisanya ($100\% - 43.6\% = 56.4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
4. Berdasarkan penelitian Hizkia T. Pioh , Parengkuan Tommy , Jantje L. Sepang hasil uji t dapat dilihat bahwa memiliki tingkat signifikansi p-value = 0,000 < dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak atau Debt to Equity Ratio (X1) memiliki tingkat pengaruh yang signifikansi terhadap nilai perusahaan (Y). tingkat signifikansi p-value = 0,245 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima atau Earning Per Share (X2) memiliki tingkat pengaruh yang tidak signifikansi terhadap nilai perusahaan (Y). tingkat signifikansi p-value = 0,000 < dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak atau Return On Assets (X3) memiliki tingkat pengaruh yang signifikansi terhadap nilai perusahaan (Y).
5. Berdasarkan penelitian Wahyu Ardimas dan Wardoyo Nilai R² (R Square) adalah 0,295, atau 29,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen nilai perusahaan yang

diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni, ROA, ROE, OPM, NPM, dan CSR sebesar 29,5 %. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 70,5 % dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2005).

Manajemen keuangan dalam kegiatannya harus mengambil keputusan yang sering disebut dengan fungsi manajemen keuangan, yaitu (Husnan, 2000).

- ❖ Penggunaan dana, disebut dengan keputusan investasi
- ❖ Memperoleh dana, disebut keputusan pendanaan
- ❖ Pembagian laba, disebut kebijakan dividen

Tujuan manajemen keuangan telah terlihat dalam proses penilaian yang dilakukan oleh pasar uang. Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tingkah laku pasar keuangan harus dipakai dalam menetapkan tujuan-tujuan perusahaan yang bersifat membela kepentingan pemegang saham. Yang dimaksud membela kepentingan pemegang saham atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yaitu:

- ❖ Berarti memaksimalkan nilai sekarang (present value) semua keuntungan di masa datang yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.
- ❖ Berarti lebih menekankan pada aliran hasil bukan sekedar laba bersih dalam pengertian akuntansi. Kelebihan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan/kemakmuran pemegang saham adalah secara konseptual jelas sebagai pedoman di dalam pengambilan keputusan yang memprtimbangkan faktor risiko. Dalam pencapaian tujuan tersebut, manajemen keuangan harus dapat menyeimbangkan kepentingan pemilik, kreditor, dan pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham/pemilik perusahaan tidak mengingkari adanya social objectives dan kewajiban sosial.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. (Harmono, 2009).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu (Yulius dan Tarigan, 2007:3):

1. Nilai Nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai Pasar. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai Intrinsik. Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
4. Nilai Buku. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
5. Nilai Likuidasi. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan:

1. Price Earning Ratio (PER) merupakan jumlah pengukuran dalam bentuk uang yang rela dikeluarkan dari investor untuk membayar setiap lapoiran laba, sehingga dapat mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham.
2. Price to Book Value (PBV) merupakan jumlah pengukuran yang akan menunjukkan bahwa harga saham dapat diperdagangkan melalui overvalued dengan buku saham, sehingga akan semakin besar rasio yang telah ditanamkan pada perusahaan.
3. Tobin's Q- merupakan jumlah pengukuran yang dapat di hitung hingga dapat membandingkan nilai pasar dalam bentuk rasio saham terhadap perusahaan.

2.2.3 Rasio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periodemaupun beberapa periode (Kasmir, 2016, p. 95)

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang. Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio

keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tetapi bila hanya memperhatikan satu alat rasio saja tidaklah cukup, sehingga harus dilakukan pula analisis persaingan-persaingan yang sedang dihadapi oleh manajemen perusahaan dalam industri yang lebih luas, dan dikombinasikan dengan analisis kualitatif atas bisnis dan industri manufaktur, analisis kualitatif, serta penelitian-penelitian industri.

Menurut (Hartono, 2018, p. 9) terdapat empat kelompok rasio keuangan yaitu:

1. Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini antara lain: GPM (Gross Profit Margin), OPM (Operating Profit Margin), NPM (Net Profit Margin), ROA (Return to Total Asset), ROE (Return On Equity).
2. Rasio Likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya. Rasio ini antara lain Rasio Kas (cash ratio), Rasio Cepat (quick ratio), Rasio Lancar (current ratio)
3. Rasio Pengungkit/ Leverage/ Solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana perusahaan. Beberapa rasio ini antara lain Rasio Total Hutang terhadap Modal sendiri, Total Hutang terhadap Total Asset, TIE Time Interest Earned.
4. Rasio Aktivitas. Rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya ada dua penilaian rasio aktivitas yaitu:
 - 1) Rasio Nilai Pasar. Rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap Nilai Buku perusahaan. Rasio ini antara lain: PER (Price Earning Ratio), Devidend Yield, Devideng Payout Ratio, PBV (Price to Book Value)
 - 2) Rasio Efisiensi/ Perputaran. Rasio perputaran digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya sehingga memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan. Rasio ini antara lain Rasio Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, dan Total Asset Turnover.1. Rasio Likuiditas, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya

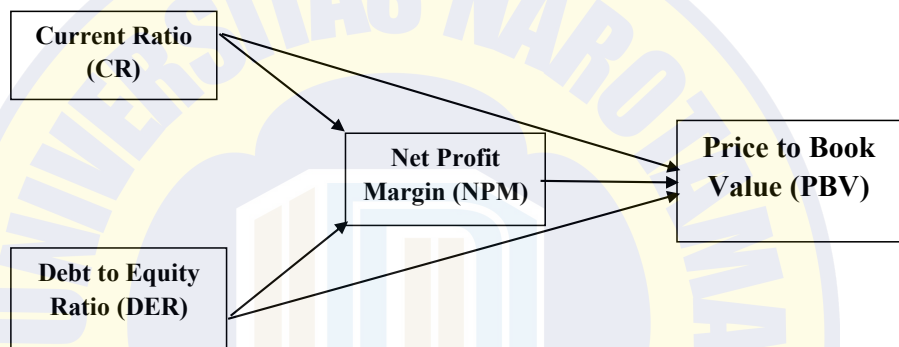
Metode Pendekatan Analisis Rasio Keuangan

1. Pendekatan Lintas Seksi (Cross Sectional Approach). Yaitu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan. Dengan cara ini dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan berada di atas, berada pada rata-rata, atau berada dibawah rata-rata industri.
2. Pendekatan Runtut Waktu (Time Series Analysis) Yaitu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Dengan membandingkan antara rasio-rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio dimasa lalu yang dapat memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan perusahaan terlihat pada kecenderungan "(trend)" dari tahun ke tahunnya, dan dengan melihat perkembangan ini perusahaan akan dapat membuat rencana untuk masa depannya

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Konsep sendiri adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggenarolisasikan suatu pengertian. Oleh sebab itu konsep tidak dapat diukur dan diamati secara langsung. Agar dapat diamati dan dapat diukur maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-variabel. Dari variabel itulah, konsep dapat diamati dan diukur (Soekidjo, 2010). Berdasarkan referensi penelitian dan penelitian terdahulu didalam BAB II penulis menggunakan kerang konsep penelitian seperti gambar berikut

Kerangka Berpikir :

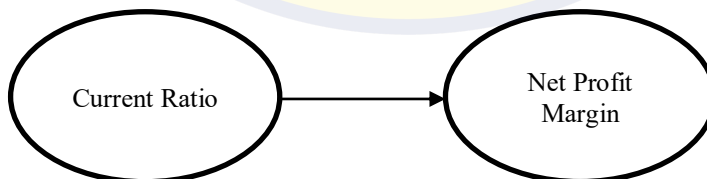


Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.3.1 Hubungan antara Current Ratio terhadap Net Profit Margin

Current ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini maka semakin besar likuid perusahaan

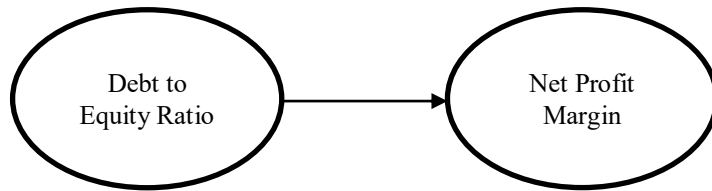
H1 : CR berpengaruh positif terhadap NPM



2.3.2 Hubungan antara Debt to equity Ratio terhadap Net Profit Margin

Debt to Equity Ratio (DER) diguna kan sebagai pengukur antara utang dengan ekuitas. DER yang tinggi berarti pendanaan dari modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang rendah.

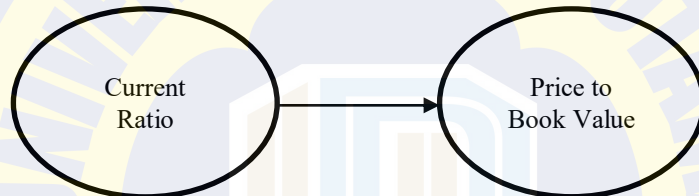
H2 : DER berpengaruh positif terhadap NPM



2.3.3 Hubungan antara Current Ratio terhadap Price To Book Value

Current ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini maka semakin besar liquid perusahaan

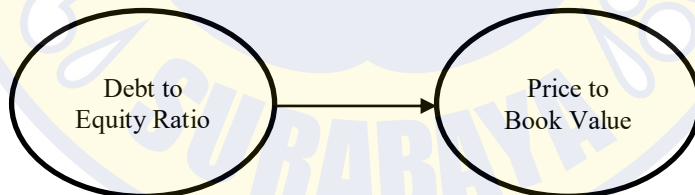
H3 : CR berpengaruh positif terhadap PBV



2.3.4 Hubungan antara Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan sebagai pengukur antara utang dengan ekuitas. DER yang tinggi berarti pendanaan dari modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang rendah.”

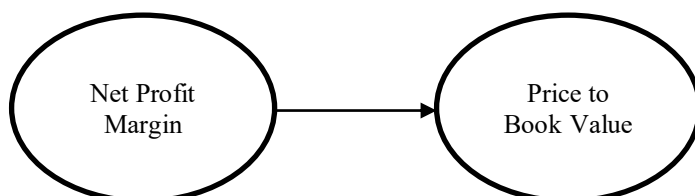
H4 : DER berpengaruh positif terhadap PBV



2.3.5 Hubungan antara net profit margin terhadap price too book value

Menurut (Hatono, 2018, p. 11) Net Profit Margin adalah menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya.

H5 : NPM berpengaruh positif terhadap PBV



2.4 Hipotesis

- H1: Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan consumer good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
- H2: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan consumer good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
- H3: Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan consumer good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
- H4: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan consumer good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
- H5: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan consumer good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018

